
**CAMPUR KODE DALAM KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM
CNN INDONESIA**

Inda Lestari¹, Netti Marini²

¹Universitas Simalungun, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Email : marininetti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui campur kode dalam kolom komentar akun instagram CNN Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah menggunakan metode padan dalam teknik PUP (Pilah Unsur Penentu). Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) teknik yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang dikaji di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa dan tidak terlibat dalam petuturan. Hasil yang ditemukan setelah melakukan penelitian adalah bahwa dalam campur kode terdapat bentuk-bentuk campur kode antara lain : Kata, Frasa, Baster, Klausa, dan Pengulangan kata. Serta jenis-jenis campur kode antara lain : Campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode ke dalam dan keluar.

Kata kunci : Sociolinguistik - Campur Kode – Instagram

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa itu sendiri mempunyai tugas guna memenuhi salah satu kebutuhan sosial manusia, juga menghubungkan manusia satu dengan manusia lain di dalam peristiwa sosial tertentu. Peran penting bahasa dalam kehidupan manusia saat ini disadari sebagai kebutuhan primer dalam kehidupan sosial manusia itu sendiri. Kridalaksana, (dalam Sarah 2019:1) menjelaskan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang sifatnya arbitrer (manasuka), yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan juga untuk mengidentifikasikan diri.

Sociolinguistik merupakan bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa di dalam masyarakat. Sociolinguistik merupakan gabungan kata sosiologi dan

linguistik Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lambang-lambang serta proses sosial yang ada di dalam masyarakat. Linguistik adalah ilmu bahasa atau bidang yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Campur kode merupakan peristiwa komunikasi yang dijumpai pada masyarakat multikultural. Peristiwa ini terjadi karena pada masyarakat multikultural memiliki beragam bahasa. Keberagaman bahasa tersebut membuat seseorang menjadi bilingual atau multilingual, yaitu menguasai lebih dari satu bahasa sehingga dalam komunikasi, kedua atau lebih bahasa yang dikuasai oleh penutur akan tercampur dalam sebuah ujaran. Percampuran kedua bahasa atau lebih dalam sebuah proses komunikasi inilah yang dinamakan sebagai campur kode.

Peristiwa campur kode sering ditemukan dalam berbagai media yang tumbuh di masyarakat, seperti media sosial. Masyarakat multikultural akan memanfaatkan penguasaan multibahasa yang dimilikinya ketika menggunakan media sosial, baik secara sadar maupun tidak. Hal inilah yang menjadikan pada media sosial banyak terjadi peristiwa campur kode. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagai foto atau video yang memungkinkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi. Instagram sudah ada sejak tahun 2010 yang dirancang oleh Kevin dan Mike Krieger. Dari segi aktivitas para pengguna pun lebih sering untuk menyukai sebuah foto atau video dan memberi komentar terhadap foto atau video tersebut. Para pengguna secara berkelanjutan untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya, hubungan para pengguna pun menjadi erat lagi, terlebih bahwa mereka tahu, mereka berada di satu lokasi yang sama. Hal inilah yang pada awalnya menjadi permulaan dari komunitas-komunitas instagram. Dengan adanya komunitas tersebut, semangat mendapatkan sebuah tanggapan dari pengguna lainnya menjadi hal penting ketika mengunggah foto atau video. Tidak hanya itu saja, pengguna didorong untuk membagikan foto atau video lebih banyak dan lebih bagus lagi agar para pengguna yang lain lebih berempati.

Komunitas yang berada pada satu naungan instagram contohnya akun CNN Indonesia. Komunitas ini berstatus sebagai situs berita dan media yang bergerak dibidang *sharing* info. Komunitas ini sudah memiliki lebih kurang satu juta dua ratus

pengikut dan setiap harinya pasti akan bertambah. Mulai berita politik, ekonomi, budaya hingga berita kriminal dibahas di dalam komunitas ini.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan bahwa para anggota komunitas yang menanggapi berita tersebut menandakan bahwasanya campur kode telah masuk ke dalam aktivitas percakapan komentar tersebut banyak pengguna tidak menyadari akan hal itu. Saling membiarkan komentar tanpa memikirkan kepada siapa dia berkata. Hal ini menandakan bahwa kesopansantunan dalam percakapan di media sosial sudah tidak terlalu dipermasalahkan dan penggunaan bahasa asing sudah sangat memengaruhi para pengguna akun instagram tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai campur kode dalam kolom komentar akun instagram CNN Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “Campur Kode dalam Kolom Komentar Akun Instagram CNN Indonesia.”

B. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode dalam kolom komentar *akun instagram CNN Indonesia*.
2. Mendeskripsikan jenis campur kode dalam kolom komentar *akun instagram CNN Indonesia*.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis. Menurut Djaelani (2010 : 60) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fskta yang tampak, atau sebagaimana adanya.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik simak. Sugiono (2016 : 224) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan

langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis campur kode “Dalam Kolom Komentar Akun Instagram CNN Indonesia”, terdapat dua peristiwa campur kode yaitu bentuk-bentuk campur kode dan jenis campur kode yang berwujud, penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata, penyisipan unsur unsur berwujud frasa, penyisipan unsur-unsur yang berwujud baster, penyisipan unsur-unsur yang berwujud pengulangan kata, penyisipan unsur-unsur yang berwujud klausa, dan jenis campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode ke dalam dan ke luar.

4.1.1 Bentuk-bentuk Campur Kode

4.1.1.1 Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Kata

Penyisipan unsur unsur yang berwujud kata merupakan salah satu bentuk campur kode yang bahasa intinya disisipi kata dari bahasa asing .

4.1.1.1.1 Kata Benda (Nomina)

Kata benda atau nomina adalah kata yang mengacu pada manusia , hewan , benda atau konsep pengertian (Alwi , 2003: 213). Pada kolom komentar *Akun Instagram CNN Indonesia* terdapat bentuk campur kode dengan penyisipan unsur kata yang berwujud nomina atau sering disebut kata benda baik dari bahasa inggris maupun bahasa daerah. Berikut merupakan bentuk campur kode dengan penyisipan.

Contoh:

1. *_iwn @si23* : klen satu **squad** ya sama tersangka.(pada postingan Rabu, 8 Januari 2020 dilihat 17 minggu lalu).

Pada data 1 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *squad*. Kata *squad* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan

dalam bahasa Indonesia yaitu ‘pasuikan. Pada data tersebut kata *squad* merupakan unsur kata benda yang menyisip kedalam bahasa Indonesia.

Contoh:

1. francebe1920 :Pak@jokowi tolong adik2 ini butuh tempat sekolah. Mas menteri @nadiemanwarmakarim.id tolong keseriusannya.bang @belvadevara dan mas @imamusman tolong adik2 kita penerus bangsa, mereka butuh sekolah.**danke**.(pada postingan Rabu, 22 Januari 2020 dilihat 15 minggu lalu).

Pada data 2 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *danke*. Kata *danke* berasal dari bahasa Jerman yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu ‘terimakasih’. Pada data tersebut kata *danke* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

4.1.1.1.2 Kata Kerja (verba).

Kata kerja verba mengandung makna inheren perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat dan kausalitas,khususnya yang bermakna keadaan tidak dapat diberi prefiks *ter-* yang berarti “paling”.Umumnya verba tidak dapat bergabung dengan kata kata yang menyatakan makna kesangatan (Alwi, 2003:87). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur kata kerja.

Contoh:

2. wardahfaradilla @jifay_pitto : **Searching** sendiri lah. (pada postinganMinggu, 19 Desember 2019 pada 20 min).

Pada data 3 ini terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan unsur berwujud kata kerja (verba) yaitu kata *shearching* yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “mencari”

Contoh:

3. ramdhankeny @aziz_65431 : Keren amat cina mau ikut2 an **kongkalikong** pengalihan isu.(pada postingan Minggu, 5 Januari 2020 dilihat 11 minggu lalu).

Pada data 4 ini terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan unsur berwujud kata kerja (verba) yaitu kata *kongkalikong* yang berasal dari bahasa Mandarin yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “bersekongkol” .

4.1.1.1.3 Kata Sifat (adjektiva)

Adjektiva merupakan kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Keterangan itu dapat mengungkap suatu kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan (Alwi, 2003: 171). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur berwujud kata sifat (adjektiva) berdasarkan data kolom komentar *AkunInstagram CNN Indonesia*.

Contoh:

1. mochammad_junaidi @bungayolanda: Belum waktunya main kasar...**slowly** bersama ikan belum diambil,,alias DIPLOMASI.(pada postingan Minggu,5 Januari 2020 dilihat 11 minggu lai).

Pada data 5 tersebut terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan kata *slowly*. Kata *slowly* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “santai” dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

2. wisnu_@christianrusli4 : Klo salah ya koreksi **goblok** bukan ngatain sok pinter. (pada postingan Kamis, 19 Desember 2019 dilihat 20 minggu lalu)

Pada data 6 diatas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan *katagoblok*.*Katagoblok* berasal dari bahasa Jawa yang berarti” bodoh” dalam bahasa Indonesia.

4.1.1.4 Kata Keterangan (adverbia)

Adverbia merupakan kata yang menjelaskan verba,adjektifa dan adverbia lain (Alwi, 2003:199).Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan kata keterangan (adverbia) dari data kolom komentar *Akun Instagram CNN Indonesia*.

Contoh:

3. akmisfni @harryrigo2: Dan jangan lupa **maybe** cina juga resah karena indonesia belum bayar hutang ke mereka.(pada postingan Minggu, 5 Januari 2020 dilihat 11 minggu lalu).

Pada data 7 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *maybe*.Kata*maybe* berasal dari bahasa Inggris yang berarti”mungkin”dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

4. dik. Darma 292 : Si luhut sok sok an **kaga** tau,berapa sih yang udah lo terima dari cina. (pada postingan Minggu 5 Januari 2020 dilihat 11 minggu lalu).

Pada data 8 ini terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan unsur berwujud kata kerja (verba) yaitu kata *kaga* yang berasal dari bahasa Betawi yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “tidak”.

4.1.1.2 Penyisipan Unsur – unsur yang Berwujud Frasa

Frasa merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi.Penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa maksudnya penyisipan unsur frasa yang disisipkan ke dalam kalimat inti. Frasa dapat digolongkan menjadi empat yaitu frasa nomina,frasa verba,frasa adjektifa,frasa adverbia,dan frasa preposisi.

4.1.1.2.1 Frasa Nomina

Frasa nomina adalah frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan nomina (Ramlan, 1995:158). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur berwujud frasa nomina.

Contoh:

2. novembri_liem @ akmalsaifani :**That’s point**,apakah kita akan kehilangan natuna? Seperti dua pulau kita tercinta yang diklaim malingsia?kita tunggu

saja kelanjutannya.(pada postinganMinggu,5 Januari 2020 dilihat11 minggu lalu).

Pada data 9 di atas terdapat penyisipan unsur berwujud frasa nomina.Frasa*that's point* berasal dari bahasa Jawa. Frasa tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “teman sendiri “.

Contoh:

3. yyon200 :Maklum lah Cuma 2 tahun...'**konco dewe**'kok bos☺☺(pada postingan Senin, 20 Januari 2020 dilihat 9 minggu lalu).

Pada data 10 di atas terdapat penyisipan unsur berwujud frasa nomina.Frasa*konco dewe* berasal dari bahasa Jawa. Frasa tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “teman sendiri “.

4.1.1.2.2 Frasa Verba.

Frasa verba adalah yang mempunyai distribusi yang sama dengan kata verba (Ramlan,1995:168).Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan frasa verba dari data kolom komentar *Akun Instagram CNN Indonesia*.

Contoh:

4. s_adiyansa :**Battle royal server** Amerika dan Timur Tengah segera dimulai.(pada postingan Jumat, 3 Januari 2020 dilihat 18 minggu lalu).

Pada data 11 tersebut terdapat pembentukan campur kode dengan penyisipan frasa verba yaitu penyisipan frasa *battle royal server*.Frasa tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti “pertempuran royal antara”.

Contoh:

1. annisatamira_:**Save our** indonesia. (pada postingan Minggu, 5 Januari 2020 dilihat 11 minggu lalu).

Pada data 12 tersebut terdapat pembentukan campur kode dengan penyisipan frasa verba yaitu *save our*. Frasa tersebut berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “simpan untuk”

4.1.1.2.3 Frasa adjektiva

Frasa adjektiva adalah frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan kata adjektifa (Ramlan,1995:176). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur berwujud frasa adjektiva dari data kolom komentar *Akun Instagram CNN Indonesia*.

Contoh:

2. gerryjulian_ :**Re_election** apa gimana?(pada postingan, Sabtu 19 Desember 2020 dilihat 20 minggu lalu).

Pada data 13 diatas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan frasa yang berasal dari bahasa Inggris yaitu penyisipan frasa *re_election*. Kata tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu "pemilihan kembali".

Contoh:

3. nurzakiyah @ahmad_jalman21 : Buah salak buah semangka,**ora urus** amerika.(pada postingan Sabtu, 19 Desember 2020 dilihat 20 minggu lalu).

Pada data 14 diatas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan frasa yang berasal dari bahasa Jawa yaitu penyisipan frasa *oraurus*. Kata tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu "tidak peduli".

4.1.1.2.4 Frasa Adverbia

Frasa adverbia atau keterangan adalah frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan kata keterangan (Ramlan,1995:177).Berikut inni bentuk campur kode dengan penyisipan unsur frasa adverbia berdasarkan data pada kolom komentar*Akun Instagram CNN Indonesia*.

Contoh:

1. yoyoksubandi : Cara memperkosa-nya gimana?pria bisa diperkosa ya?**Oramudeng** aku.(pada postingan Rabu, 8 Januari 2020 dilihat 17 minggu lalu).

Pada data 15 diatas dapat dilihat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan unsur berwujud frasa yang berasal dari bahasa Jawa

yaitu penyisipan *ora mudeng*. Kata tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “tidak mengerti”.

Contoh:

2. chrisruslia4 @jsastradjaja :**Kalo kaga** tau prosesnya mendingan diem aja supaya gak kelihatan bloonya! Sekedar saran (pada postingan Sabtu, 19 Desember 2019).

Pada data 16 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan frasa yang berasal dari bahasa Betawi yaitu penyisipan *kalo kaga*. Kata tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu “kalau tidak”.

4.1.1.2.5 Frasa preposisi

Frasa preposisi merupakan frasa yang terbentuk karena preposisi berada di depan nomina,adjektiva, atau adverbial (Alwi, 2003:288).

Contoh:

3. therazorlightning :**False flag** atau pemicu untuk ww3?(pada postingan Kamis, 3 Januari 2020 dilihat 18 minggu lalu).

Pada data 17 tersebut dapat dilihat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya unsur yang berwujud frasa yaitu *false flag*. Kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti “bendera yang salah” dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

4. yuki _ruby: Ya ALLAH, beginilah salah satu efek dashyat kalau 2 negara berperang, bagemma kalau lo negara?? **There's no win**, masyarakat yang menderita dan menjadi korban☹️(pada postingan Jumat 11 Januari 2020 dilihat 17 minggu lalu).

Pada data tersebut dapat dilihat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan unsur berwujud frasa yaitu *there's no win*. Kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti “anda tidak win” dalam bahasa Indonesia.

4.1.1.3 Penyisipan Unsur –unsur yang Berwujud Baster

Istilah bentuk baster dalam penelitian ini mengacu pada penggunaan dua buah bahasa Dalam satu unsur kata yang terdapat dalam kolom komentar *Akun Instagram CNN Indonesia*. Misalnya penggunaan kata dari bahasa Inggris yang digabung dengan awalan dari bahasa Indonesia. Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur berwujud baster dari data komentar *Akun Instagram CNN Indonesia*.

4.1.1.3.1 Awalan + Kata

Contoh:

5. siplu : Ng **ke-suwen**...jok ngabisno energi berkulat dengan kata kata klok mmng melanggar ya ditangkap dlu nti baru menguntai kataneh. (pada postingan Minggu, 5 Januari 2020 dilihat 11 minggu lalu).

Pada data 19 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan berwujud baster yaitu penyisipan unsur *kesuwen*. kata dasar yang terdapat dalam unsur tersebut adalah kata *suwen* yang berasal dari bahasa Jawa. Kata tersebut diapit oleh imbuhan dari bahasa Jawa yaitu awalan *ke-* dan akhiran *n-*. Awalan *ke-* yang sama dengan *me-* dalam bahasa Indonesia dan akhiran *n-* sama dengan akhiran 'i' dalam bahasa Indonesia. Huruf /s/ pada kata *suwen* meluruh ketika diberi awalan baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Jawa. Penggabungan unsur tersebut menghasilkan kata "kelamaan" dalam bahasa Indonesia.

4.1.1.3.2 Awalan+Kata+Akhiran

Contoh:

6. odathidayatullah @ahmad.nasrul.1806 : Bukannya di doain semoga cepat surut, malah **di-nyinyir-in**, dasar manusia. (pada postingan Rabu, 1 Januari 2020 dilihat 12 minggu lalu).

Pada data 20 diatas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan unsur berwujud baster yaitu penyisipan unsur *dinyinyirin*. Kata dasar yang terdapat dalam unsur tersebut adalah kata *dinyinyirin* yang berasal dari bahasa Jawa. Kata tersebut diapit oleh imbuhan dari bahasa Jawa yaitu awalan *di-* diakhiri *n-*. Yang jika digabung memiliki arti “dicerewetin” dalam bahasa Indonesia.

4.1.1.3.3 Kata + Akhiran

Contoh:

7. bilal_00055 @kabulnugrahafirdaus007 :100% Partai republik bakalan dukung trump kayaknya...bahaya klo trump turun...bisa2 nanti yang ganti hillary clinton.. taukan oerang di timur tengah ?itu yang dukung dr partai demokrat **konco-nya** obama sama hillary loh.(pada postingan Sabtu, 19 Desember 2020 dilihat 20 minggu lalu).

Pada data 21 diatas terdapat pembentukan campur kode yang ditanda dengan adanya kata *konco-nya*. Kata *koncony* berasal dari bahasa Jawa yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu ‘teman-nya’.

Contoh:

1. fais_mf @robimarvicula : Aku **buatan-e** ayah dan ibu ku lg. (pada postingan Minggu, 5 Januari 2020, dilihat 11 minggu lalu)

Pada data 22 diatas terdapat pembentukan campur kode yang ditanda dengan adanya kata *buatan-e*. Kata *buatan-e* berasal dari bahasa Jawa yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu ‘buatan-nya’

4.1.1.4 Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Pengulangan Kata.

Pengulangan atau reduplikasi adalah proses penurunan kata dengan perulangan, baik secara utuh maupun secara bagian (Alwi, 2003:238). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur yang berwujud pengulangan kata dari data pada kolom komentar *Akun Instagram CNN Indonesia*.

Contoh:

2. dicky.pebrianto22 @amarabtw : ahaha yang ada orang normal takut sama yang begini mba , saya aja takut sebagai manusia, otot besar tattoan pasti takut juga ya orang normal. Apalagi setan ngeliat yang begini tambah takut **kebirit-birit**.(pada postingan Rabu, 8 Januari 2020 dilihat 17 minggu lalu).

Pada data 23 dapat dilihat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan pengulangan kata yaitu *kebirit- birit*. Kata *kebirit–birit* berasal dari bahasa Jawa yang berarti “terburu-buru” dalam bahasa Indonesia. Namun kata tersebut mengalami reduplikasi utuh yang bisa terjadi pada bahasa Indonesia.

Contoh:

3. firzanabawi :Harga diri bangsa udh di jengkal cina, jokowi masih **plenga-plengo**.(pada postingan Minggu, 12 Januari 2020 dilihat 10 minggu lalu).

Pada data 24 dapat dilihat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan pengulangan kata verba yaitu *plenga-plengo*. Kata *plenga- plengo* berasal dari bahasa Jawa yang berarti “bingung” dalam bahasa Indonesia. Namun kata tersebut mengalami reduplikasi utuh yang bisa terjadi pada bahasa Indonesia.

4.1.1.5 Penyisipan Unsur –unsur yang Berwujud Klausa

Klausa merupakan satuan sintaksis yang terdiri dari atas dua kata atau lebih, yang mengandung unsur predikasi (Alwi,2003:312).Berikut ini merupakan bentuk campur kode dengan penyisipan klausa dari data komentar *Akun Instagram CNN Indonesia*.

Contoh:

1. annisatamira_ :**Save our** indonesia.(pada postingan Minggu, 5 Januari 2020 dilihat 11 minggu lalu).

Pada data 25 tersebut terdapat pembentukan campur kode dengan penyisipan unsur *saveour*.Unsur tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti “simpan untuk” dalam bahasa Indonesia. Pada unsur tersebut menduduki fungsi predikat sehingga klausa tersebut terdiri atas subjek + predikat.

Contoh:

2. rhaynollyusuf @rahman_taufiq99 : Sekarang ngomong jangan bawa bawa iman **lo smart**.(pada postingan Rabu, 1 Januari 2020 dilihat 11 minggu lalu).

Pada data 26 tersebut terdapat pembentukan campur kode dengan penyisipan unsur *lo smart*. Unsur tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti “kamu pintar” dalam bahasa Indonesia. Pada unsur tersebut menduduki fungsi predikat sehingga klausa tersebut terdiri atas subjek +predikat.

4.1.2 Jenis Campur Kode

Suwito (1985: 75) membedakan campur kode menjadi tiga golongan, yaitu campur kode ke dalam (*inner code-mixing*), campur kode ke luar (*outer code-mixing*), dan campur kode ke dalam dan ke luar. Berikut ini jenis campur kode yang terdapat dalam kolom komentar Akun Instagram CNN Indonesia.

4.1.2.1 Campur Kode ke Dalam

Campur kode ke dalam adalah campur kode dengan unsur-unsur yang bersumber dari bahasa Asli atau serumpun. Misalnya, bahasa Indonesia dengan bahasa Batak, bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, bahasa Indonesia dengan bahasa Betawi, dan sebagainya. Adapun contoh campur kode ke dalam dapat dilihat di bawah ini :

Contoh:

3. tree_ jack : Cina itu **ndak singkel dimpil?**(pada postingan Minggu, 5 Januari 2020 dilihat 11 minggu lalu).

Pada kalimat *ndak singkel dampil* yang berasal dari bahasa Jawa yang artinya tidak terlalu pendek, dalam bahasa Indonesia.

Contoh:

1. hrtononot @ridwankamil kang emil: **Mangga atuhdibereskan, nuhun**.(pada postingan Rabu, 22 Januari 2020 dilihat 15 minggu lalu).

Pada kalimat *mangga atuhdibereskean, nuhun* yang berasal dari bahasa Sunda yang artinya ‘baiklah silahkan dibersihkan, terimakasih’ dalam bahasa Indonesia.

4.1.2.2 Campur Kode ke Luar

Campur kode ke luar adalah campur kode yang unsurnya bersumber dari bahasa asing. Misalnya bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang, dan lain sebagainya. Berikut contoh campur kode ke luar dapat dilihat di bawah ini :

Contoh:

2. hscaiko : **Netizenplease dont make a self_speculation**. Let the goverment atau orang yang lebih ahli dan sudah terjun langsung serta memantau peristiwa ini sejak awal lah yang setidaknya lebih berhak menginformasikan sesuatu.(pada postingan Jumat, 3 Januari 2020 dilihat 18 minggu lalu).

Netizen please dont make a self _speculation berasal dari bahasa Inggris yang berarti ‘warganet tolong jangan membuat spekulasi sendiri biarkan’ dalam bahasa Indonesia.

4.1.2.3 Campur Kode ke Dalam dan ke Luar

Selain kedua jenis campur kode tersebut terdapat juga jenis campurkode ke dalam dan ke luar karena penggunaan bahasa Indonesia sebagaibahasa inti yang dicampur dengan bahasa yang serumpun dan bahasa asingyang tidak serumpun. Misalnya bahasa Indonesia dengan bahasa Batak danbahasa Inggris, bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa dan bahasa Jepang,dan sebagainya. Berikut contoh campur kode ke dalam dan ke luar dapatdilihat di bawah ini :

Contoh:

3. dicky.febrianto22 @a992panno_96 : Bukan ga menarik **lonye aje** kurang **update**,berita baru keluar tahun ini sedangkan dia ditangkap 2017 disembunyikan sama pemerintah? Takut nama indonesia buruk?. (pada postingan Rabu, 8 Januari 2020 dilihat 17 minggu lalu).

Lonye aje berasal dari bahasa Betawi yang artinya ‘kamu saja’dalam bahasa Indonesia dan *update* berasal dari bahasa Inggris yang berarti ‘memperbaharui’ dalam bahasa Indonesia.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terjawablah pertanyaan penelitian pada bab sebelumnya terdapat penggunaan bentuk campur kode penyisipan unsur berbentuk kata yang terdiri dari nomina,verba,adjektiva, dan adverbial. Penyisipan unsur berwujud frasa yang terdiri dari, frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa adverbial dan frasa preposisi. Penyisipan unsur berwujud baster terdiri dari awalan + kata, awalan+ kata + akhiran, dan kata + akhiran. Penyisipan unsur berwujud pengulangan kata. Penyisipan unsur berwujud klausa. Jenis campur kode terdiri dari, campur kode kedalam, campur kode keluar, dan campur kode kedalam dan keluar.

E. KESIMPULAN

1. Bentuk campur kode yang terdapat dalam Kolom Komentar *Akun Instagram CNN Indonesia* terdiri dari penyisipan unsur yang berwujud kata, frasa, baster, pengulangan kata, dan klausa.
 - a. wujud campur kode yang berupa penyisipan pada kata sebanyak 68 teks. Terdiri dari kata nomina sebanyak 27 teks, kata verba sebanyak 18 teks, kata adjektiva sebanyak 19 teks, dan kata adverbial sebanyak 4 teks.
 - b. Wujud campur kode yang berupa penyisipan unsur frasa sebanyak 31 tekks. Terdiri dari unsur frasa nomina sebanyak 6 teks, unsur frasa verba sebanyak 12 teks. Unsur frasa adjektiva sebanyak 7 teks, unsur frasa adverbial sebanyak 4 teks, dan unsur frasa preposisi sebanyak 2 teks.
 - c. Wujud campur kode yang berupa penyisipan pada unsur baster sebanyak 24 teks. Terdiri dari unsur baster awalan + kata sebanyak 8 teks, unsur baster awalan + kata + akhiran sebanyak 3 teks, dan unsur baster kata + akhiran sebanyak 13 teks.
 - d. Wujud campur kode yang berupa penyisipan berwujud pengulangan kata sebanyak 5 teks.
 - e. Wujud campur kode yang berupa penyisipan unsur klausa sebanyak 3 teks.

2. Campur kode dalam kolom komentar *Akun Instagram CNN Indonesia* terbagi menjadi tiga jenis yaitu :
 - a. Wujud campur kode ke dalam sebanyak 7 teks.
 - b. Wujud campur kode ke luar sebanyak 7 teks.
 - c. Wujud campur kode ke dalam dan ke luar sebanyak 6 teks.

Campur kode ke dalam pada kolom komentar akun Instagram CNN Indonesia masih serumpun dengan bahasa Indonesia yaitu bahasa Batak dan bahasa Jawa, sedangkan campur kode ke luar merupakan bahasa yang dicampur berasal dari bahasa asing yang tidak serumpun dengan bahasa Indonesia, dalam penelitian ini yang ditemukan adalah bahasa Inggris. Selain kedua jenis campur kode tersebut terdapat pula jenis campur kode ke dalam dan ke luar di mana bahasa yang dicampurkan dalam kolom komentar Akun Instagram CNN Indonesia berasal dari bahasa yang serumpun dan bahasa yang tidak serumpun dengan bahasa Indonesia yaitu dengan penggunaan bahasa Betawi, bahasa Jawa dan bahasa Inggris dalam satu data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslianda, dkk. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Reflika Aditama.
- Marini, Netti. 2019. Kesantunan Berbahasa dalam Novel “Taman Api” Karya Yonathan Rahardjo”. *Jurnal Artikulasi* Volume 8 No 2, Oktober 2019. Diakses pada <https://usi.ac.id/jurnal/index.php/artikulasi/article/view/180>
- Meylinasari. 2016. “Alih Kode dan Campur Kode pada Talk Show Bukan Empat Mata Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. *Jurnal Paedagogya*, Volume 17. No 1: Bandar Lampung 2016.
- Purwanda. 2018. “Campur Kode Dalam Acara Kenduri Di Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Palaran Kota Samarinda : Kajian Sociolinguistik”. *Jurnal Ilmu Budaya*. Vol.2, No. 4, Oktober 2018.

- Rasyid, Bahri. 2018.”*Fenomena Kedwibahasaan Disekolah Dasar Sebuah Kondisi dan Bentuk Kesantunan Berbahasa*”. Jurnal Pendidikan Dasar (JBPD), Vol.2, No. 2 (2018) Sumber Tersedia di [Http://ejournal.Unikama.ac.id/index.php//JBPD](http://ejournal.Unikama.ac.id/index.php//JBPD)
- Sarah, Eny. 2019. “*Campur Kode Dalam Kolom Komentar Akun Instagram Medan Talk : Kajian Sociolinguistik. (skripsi)*”. Medan. Fakultas Ilmu Budaya.
- Sholiha, Mar atus. 2019. “Bentuk Campur Kode Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habibuh Rahman El Shirazy”. Jurnal Membaca. Vol.4 No. 2, November 2019. Sumber Tersedia di [Http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca](http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca)
- Sudaryanto. 1993. “*Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian wahana Kebudayaan secara Linguistik*”. Yokyakarta: Duta Wacana.
- Sugiono.2009. “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.